

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang dikenal dengan aneka ragam kekayaan alam, budaya dan bahasa. Di era *modern* ini, banyak masyarakat Indonesia yang tidak mempedulikan adat budaya mereka sendiri dan lebih memilih budaya luar, khususnya budaya barat. Salah satunya adalah Suku Paser yang berada di Kalimantan Timur. Suku ini merupakan suku asli Balikpapan. Dengan perkembangan teknologi yang semakin cepat, mereka tersisihkan dari tempat asal.

Kalimantan Timur merupakan wilayah yang memiliki banyak suku yang tersebar di daerah pantai hingga ke pedalaman. Suku Paser merupakan salah satu dari Kelompok Dayak (Melayu Tua), tetapi bukan menjadi satu dengan suku Dayak. Suku ini mengklaim diri mereka sebagai salah satu suku tertua di Indonesia karena sudah ada sebelum masa Kerajaan Majapahit (1500-an) dan Suku Paser merupakan perintis Kerajaan Tua di Kalimantan Timur. Kesultanan Paser (Kerajaan Sadurangas) cukup disegani oleh Kerajaan lain salah satunya adalah Kerajaan Mataram. Paser dikenal dengan ilmu *meta-physic* (proses perpindahan suatu objek yang melibatkan ruang, waktu dan relasi antar keberadaan).

Suku Paser berdiam di tenggara provinsi Kalimantan Timur, tepatnya di kabupaten Paser, kabupaten Penajam Paser Utara, Balikpapan, dan kabupaten Kotabaru. Suku Pasir mayoritas memeluk agama Islam, tetapi juga ada orang-orang Paser yang beragama Kristen. Jumlah populasi suku Pasir adalah 170.102 jiwa (2003).

Pada mulanya, Suku Paser berasal dari daerah Balikpapan dan Penajam sebelum bermukim di tempat mereka sekarang (Tanah Grogot). Dikarenakan banyaknya arus pendatang baru dari luar yang memasuki wilayah mereka, sehingga secara terpaksa mereka mencari tempat yang lebih tenang dan damai.

Suku Paser sebagian besar beragama Islam dan telah mendirikan Kerajaan Islam yaitu Kesultanan Paser (Kerajaan Sadurangas) pada tahun 1516 tetapi mereka belum memiliki seorang yang dapat mengatur Kerajaan tersebut. Hingga saat itu lahirlah seorang Ratu bernama Sri Sukma Dewi Aria Manau Deng Giti dan ia dijuluki Putri Petung karena asalnya didapat dari dalam belahan petung. Ia menjadi Ratu Paser pertama selama 51 tahun (1516-1567). Terdapat 17 Sultan lainnya yang meneruskan perjuangan Ratu ini. Dan pada akhirnya, tahun 1906 Kesultanan Paser dihapuskan oleh Belanda/VOC.

Dalam buku sejarah Kesultanan Paser disebutkan Kata Paser tersebut gabungan antara dua suku kata 'PA' dengan 'SER'. PA artinya yang terang (menuju terang), sedangkan SER mempunyai arti pikiran (kemauan/keinginan). Jika digabungkan Paser memiliki arti keinginan menuju terang atau yang menuju suatu jalan yang terang.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengenalkan Suku Paser dengan cara membuat media interaktif dengan visual yang *stylish* dan dapat dijadikan sebagai pembelajaran untuk masyarakat yang baru mengenal Suku Paser.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Untuk membantu menguraikan masalah yang ada, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara memperkenalkan Suku Paser pada generasi muda di Indonesia ?
2. Bagaimana cara merancang media informasi tentang Suku Paser ?

1.3 Tujuan Perancangan

Perancangan ini memiliki tujuan utama yaitu mengenalkan suku Paser pada generasi muda dan yang akan datang. Sedangkan gaya hidup generasi muda Indonesia sekarang lebih memilih untuk memegang dan memainkan *handphone* ataupun media permainan lainnya dibandingkan untuk membaca buku sejarah tentang budaya.

Berdasarkan tujuan yang dijelaskan di atas, maka penulis menjabarkan *point-point* penting dari manfaat perancangan ini :

1. Menyajikan informasi dengan cara membuat media yang efektif tentang Suku Paser.
2. Memperkenalkan cerita Legenda Paser yaitu Putri Petung dengan media film pendek animasi 2D.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Beberapa metode untuk mengumpulkan data yang akan digunakan, sebagai berikut :

1. Kuisiner

Kuisiner dibagikan secara acak kepada 100 responden. Dengan target pria maupun wanita.

2. Wawancara

Penulis melakukan wawancara secara langsung ke beberapa ahli untuk mendapatkan informasi tentang suku Paser salah satunya adalah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Balikpapan.

3. Studi Pustaka

Penulis melakukan pengumpulan data dengan mencari beberapa sumber dari buku perpustakaan dan beberapa tinjauan teori diambil dari sumber *internet*.

4. Observasi

Penulis akan mengobservasi secara langsung di pulau Kalimantan khususnya area Kalimantan Timur untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat mengenai kehidupan Suku Paser.

1.5 Skema Perancangan

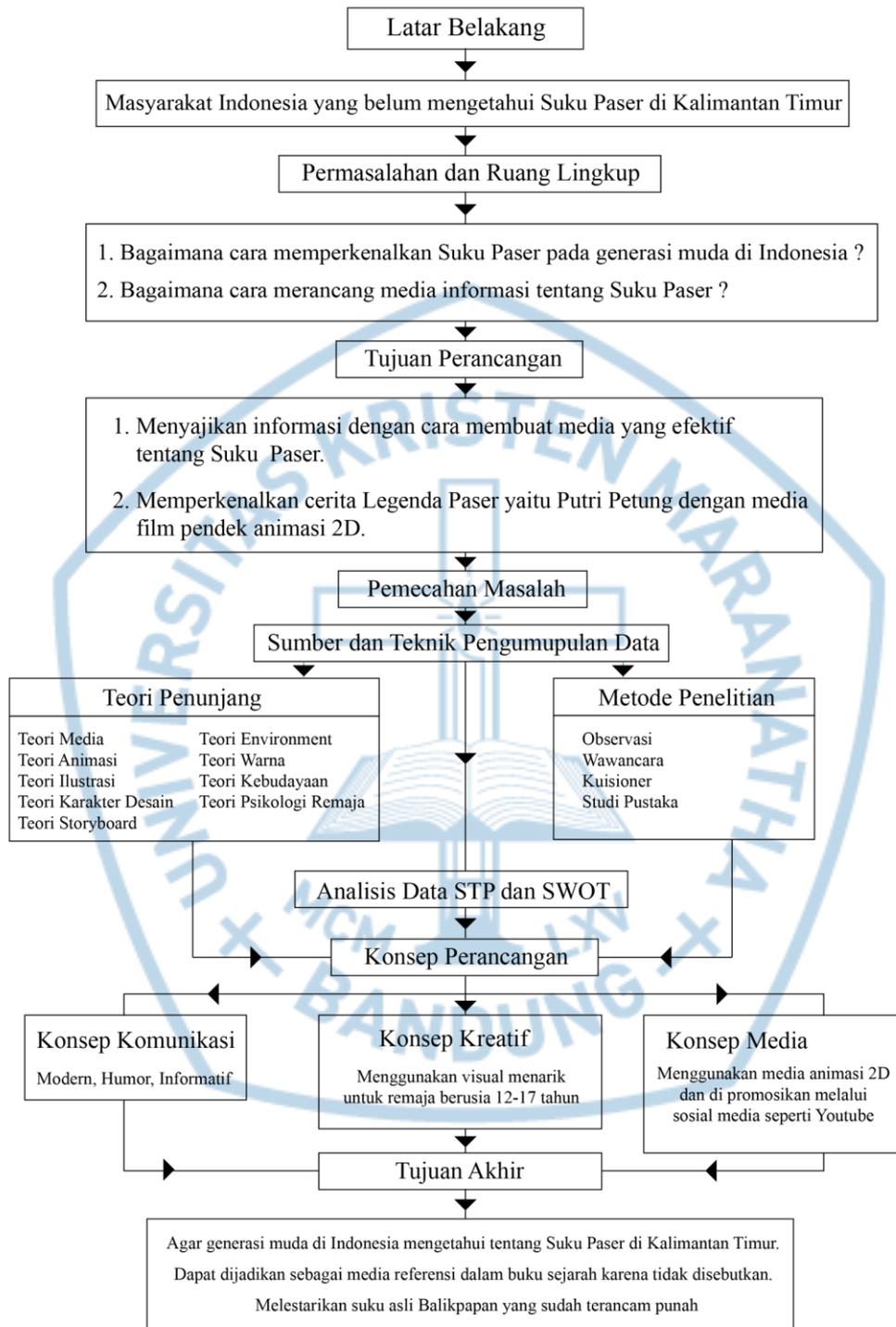


Diagram 1.1 Skema Perancangan

(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2018)